

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dengan ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasannya :

1. Tujuan pembelajaran guru PAI pada intrakurikuler adalah agar peserta didik mampu untuk menguasai materi yang diajarkan. Sedangkan tujuan utama pembelajaran PAI di MAN PK secara umum adalah mencetak lulusan intelektual ulama yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan pemahaman agama yang kuat tetapi dapat mengimplementasikan dalam kesehariannya. Dalam menentukan tujuan pembelajaran tersebut guru PAI MAN PK melakukan langkah diantaranya adalah mengetahui kompetensi dasar peserta didik MAN PK, membagi menjadi tiga desain kurikulum yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, serta menetapkan indikator capaian tujuan pembelajaran. Fokus penelitian ini adalah pada pembelajaran intrakurikuler KBM pagi.
2. Sistem pendekatan pembelajaran yang digunakan guru PAI MAN PK bervariasi yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan peserta didiknya. Diantaranya adalah berbasis keteladanan dan ibrah, *inquiry*, konstruktivisme, behaviorisme, individu, kelompok, tematik, berbasis teknologi, saintifik, inklusif, dan linguistik.
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru PAI beragam. Diantaranya adalah menggunakan variasi metode atau dengan mengkolaborasikannya, diantaranya adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi, kolaboratif, kisah, dan pemberian

*reward* kepada peserta didik. Teknik Pembelajaran yang digunakan guru PAI MAN PK disesuaikan dengan metode pengajaran yang digunakan, seperti monolog, kelompok, diskusi, *project*, dan presentasi. Prosedur pembelajaran di MAN PK dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Terkait dengan RPP yang dirancang oleh guru PAI telah sesuai dengan kurikulum MAN PK. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, metode dan teknik pembelajaran terkadang tidak sesuai dengan RPP karena melihat situasi dan keadaan peserta didik yang akan diajarkan.

4. Kriteria keberhasilan proses pembelajaran di MAN PK dalam aspek akademik menggunakan nilai rapot yang mana KKM nya mengikuti pedoman madrasah dan standar nasional yaitu 75. Dalam aspek non-akademik tidak tertulis penilaiannya dan setiap guru PAI memiliki penilaian yang berbeda-beda diantaranya adalah adab peserta didik minimal baik, prestasi kejuaraan yang didapatkan peserta didik MAN PK, potensi peserta didik yang berkembang, serta perilaku pada saat kegiatan pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan penarikan kesimpulan hasil penelitian yang telah terkait dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN PK MAN 4 Jombang, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Guru PAI**

Dalam penelitian ini terkait dengan penilaian prestasi non-akademik peserta didik masih beragam dan tidak tertulis. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada guru PAI agar dapat bekerjasama dalam

mengembangkan instrumen penilaian non-akademik yang terstandarisasi dan komprehensif terhadap penilaian non-akademik peserta didik.

## 2. Peserta Didik

Dalam penelitian ini, prestasi yang didapatkan peserta didik MAN PK sudah sangat baik. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan kepada peserta didik untuk bisa menjaga dan meningkatkan konsistensi prestasi yang didapatkan baik secara akademik maupun non-akademik.

## 3. Lembaga Madrasah

Bagi lembaga madrasah peneliti memiliki saran agar bisa mengembangkan sumber daya pembelajaran digital yang berkualitas, seperti aplikasi pembelajaran, video animasi, dan *ebook* untuk mendukung pembelajaran di madrasah khususnya PAI.

## 4. Peneliti

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna, oleh sebab itu peneliti menyarankan kepada peneliti lain agar dapat mengembangkan lebih luas terkait penelitian ini seperti strategi yang digunakan dalam pembelajaran kokurikuler dan ekstrakurikuler.